

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Penggunaan Media Gambar Diam, Gambar Gerak dan Simulasi di MIS Mantigola Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi.

4.1.1 Ketersediaan Media Pembelajaran di MIS Mantigola

Penggunaan media merupakan salah satu hal yang dapat mempermudah proses belajar mengajar terutama dalam hal pembelajaran yang dilaksanakan di tingkan pendidikan dasar. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru atau fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru atau fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. media yang digunakan memiliki posisi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, yaitu alat bantu mengajar bagi guru (*teaching aids*).

Pada kenyataannya media pembelajaran masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, antara lain: terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit mencari media yang tepat, tidak tersedianya biaya, dan lain-lain. Hal ini sebenarnya tidak perlu terjadi jika setiap guru atau fasilitator telah mempunyai pengetahuan dan ketrampilan mengenai media pembelajaran. Karena dianggap sebagai alat bantu, guru atau orang yang membuat media tersebut kurang memperhatikan aspek disainnya, pengembangan pembelajarannya, dan evaluasinya.

Adapun pernyataan yang di ungkapkan oleh Ibu Karnita S, Pd, (Aqida Ahlak) dia mengatakan bahwa. ketika Saya mengajar jarang menggunakan media karena, media yang tersedia sangat terbatas adapun media yang tersedia disekolah adalah media visual yang berupa gambar-gambar sehingga kami guru-guru yang mengajar di MIS Mantigola ini di tuntutan untuk kreatif dalam pembuatan media sesuai materi yang di ajarkan. (Karnita S, Pd 04 September 2020)

Ungkapan yang sama juga di katakan oleh Ibu Yuli S, Pd (Matematika) bahwa dalam proses belajar mengajar bukan berarti saya tidak mau menggunakan media tetapi di MIS Mantigola media yang ada sangat terbatas yang disediakan, maksudnya disini adalah ketika saya mau mengajar Matematika seharusnya ada alat peraga yang di perlihatkan kepada siswa supaya siswa mudah memahami meskipun itu media yang sifatnya mudah untuk dimiliki setiap sekolah tetapi di MIS Mantigola media itu masih jarang untuk kita temui (Yuli S, Pd 07 September 2020).

Untuk mengetahui ketersediaan media yang ada di MIS Mantigola maka peneliti perlu melakukan wawancara dengan kepala sekolah terkait dengan media yang ada di sekolah MIS Mantigola, Kepala Madrasah mengungkapkan terkait dengan media yang tersedia di sekolahnya yaitu sebagai berikut: di sekolah yang saya pimpin saat ini memang media pembelajaran belum terlalu memadai atau memenuhi semua pembelajaran yang guru perlukan, adapun media pembelajaran yang tersedia saat ini disekolah yaitu seperti media gambar terkait dengan tatacara thohara dan tata cara sholat, kemudian media pembelajaran yang lainnya dalam mata pelajaran matematika yaitu seperti media mengenai perhitungan dan dan

gambar kubus sebagai ini di gunakan sebagai salah satu untuk mempermudah siswa dalam menyimak materi yang telah di jelaskan oleh guru. (Pangki SE 08 September 2020).

Dari pernyataan diatas bisa di ketahui bahwa ketersediaan media yang ada di MIS Mantigola masih perlu untuk diperhatikan kelengkapannya tetapi meskipun begitu para guru memiliki inisiatif untuk selalu kreatif yang dimaksud kreatif disini adalah bagaimana peran seorang guru untuk memberikan pembelajaran yang terbaik meski tidak ada media yang digunakan, sedangkan tujuan dari penggunaan media supaya siswa tidak merasa suntuk dalam mengikuti pembelajaran dan penggunaan media lebih membuat siswa mudah paham. Dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar, guru di haruskan untuk selalu menggunakan media karena Tanpa sumber belajar yang memadai sulit diharapkan dapat diwujudkan proses pembelajaran yang mengarah kepada tercapainya hasil belajar yang optimal. Dengan demikian penggunaan media sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting.

4.1.2 Jenis-Jenis Media Non Elektronik

Media adalah salah satu alat mengajar yang mempermudah setiap pendidik atau peserta didik memahami atas apa yang telah diajarkan oleh pendidik sehingga para pendidik di tuntut untuk bagaimana cara agar materi yang ia sampaikan kepada peserta didik dapat dipahami oleh peserta didik itu sendiri, untuk memperoleh informasi tentang proses mengajar pendidik di MIS Mantigola

maka peneliti melakukan wawancara salah satu guru yang mengajar di MIS Mantigola.

Bapak Jamal S, Pd (Bahasa Arab) mengungkapkan terkait dengan media yang sering di gunakan di MIS Mantigola. Adapun media yang sering saya gunakan juga guru-guru yang lain hanya media visual seperti gambar dan metode simulasi, seperti mempraktekan materi yang telah di ajarkan contohnya menghitung dalam bahasa arab, kemudian sholat, dengan menggunakan kedua pendekatan tersebut juga mempermudah saya dalam memperagakan sehingga pembelajaran yang saya lakukan tidak membuat siswa merasa suntuk dengan proses belajar mengajar, adapun media visual yang saya gunakan selalu saya sesuaikan dengan materi yang saya ajarkan. (Bapak Jamal S, Pd 09 September 2020)

Hal senada juga di ungkapkan oleh (Bapak Awal min yunus S, Pd 11 September 2020) terkait dengan media yang di gunakan di MIS Mantigola. Saya dalam proses belajar mengajar media yang sering saya gunakan hanya media visual saja, karena media visual mudah untuk saya kerjakan, selain itu untuk siswa yang setingkat MIS/SD juga lebih mudah memahami materi yang di ajarkan dengan penggunaan media visual dengan cara memperlihatkan gambar-gambar yang sesuai materi. Seperti gambar-gambar olahraga Sepak Bola, dan Senam

Dari kedua penjelasan guru diatas bisa diketahui bahwa dalam penggunaan media pembelajaran guru di MIS Mantigola menggunakan media visual dan media simulasi karena kedua media ini dianggap mudah untuk disampaikan kepada siswa juga mudah di mengerti oleh siswa apa yang diajarkan. Penggunaan media

pembelajaran adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan siswa.

Pernyataan Bapak Bambang Mulyadi (Fikih) dia mengungkapkan terkait media yang sering di gunakan dalam proses belajar mengajar. Dalam penggunaan media pembelajaran memang jarang saya lakukan karena ketidaksesuaian materi yang diajarkan dengan media yang ada disekolah, tetapi ketika selesai siswa melakukan ujian tertulis saya selalu memberikan ujian tambahan praktek atau simulasi dimana siswa selalu mensimulasikan tata cara Sholat yang baik dan benar mulai dari wudu hingga pelaksanaan sholat. (Meli 14 September 2020)

Dari penjelasan diatas bisa diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran di MIS Mantigola, guru-guru sebagai pendidik harus menggunakan media akan tetapi masih terdapat guru-guru yang belum menggunakan media dengan berbagai alasan sulit mencari media yang relevan dengan materi yang diajarkan, dalam penggunaan media pembelajaran terkadang mereka lakukan ketika selesai pelaksanaan ujian sekolah yang kemudian dirangkaikan dengan ujian praktikum. Kepala Madrasah adalah salah satu pemegang keputusan tertinggi di sekolah sehingga baik buruknya sebuah sekolah tergantung dari peran kepala madrasah dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya, kerana setiap keputusan yang di buatnya akan memiliki dampak pada sekolah yang di kelolanya.

Seorang kepala madrasah adalah pimpinan tertinggi disekolah yang memiliki peran penting dalam memajukan sekolah sehingga kepala madrasah memiliki andil yang sangat besar dalam mengarahkan para pendidik untuk

bagaimana langkah yang harus di hadapinya ketika ia mendapat masalah dalam menjagar terutama tentang penggunaan media kerana ia sadari bahwa di MIS Mantigola media yang ada masih sangat terbatas sehingga para pendidik di tuntut untuk kreatif dalam melakukan proses belajar mengajar.

Dari pernyataan diatas kepala madrasah MIS Mantigola mengungkapkan terkait dengan arahan yang diberikannya kepada guru dalam penggunaan media pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran saya selalu mengingatkan guru-guru untuk selalu menggunakan media dalam proses belajar mengajar jika memang materi yang yang diajarkan itu harus menggunakan media sehingga apayang menjadi tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik, tapi terkadang masih ada juga guru yang selalu mengajar tanpa media meskipun saya selalu memperingatinya bahkan menegurnya. (Pangki, SE 16 September 2020)

Dari pernyataan kepala sekolah diatas bisa diketahui bahwa seringkali mengingatkan guru dalam proses belajar mengajar harus selalu menggunakan media jika memang media itu dibutuhkan tetapi masih ada juga guru yang tidak mau patuh atas apa yang diperintahkan oleh kepala madrasah, hal ini juga menjadi satumaslah dalam lingkup sekolah karena guru-guru tidak mau patuh pada perintah kepala sekolah meskipun sudah sering kali mendapat peringatan bahkan teguran.

Dalam penggunaan media memang sangat dibutuhkan disetiap sekolah apalagi setingkat sekolah dasar pasti mereka lebih suka pelajaran yang dilengkapi dengan media karena diketahui bersama bahwa siswa Sekolah Dasar lebih senang belajar sambil bermain bahkan tidak membuat merasa bosan dengan

pelajaran yang mereka ikuti, tetapi ketika pembelajaran yang di berikan oleh guru hanya monoton dengan menyuruh siswa menulis dan membaca haldemikian juga tidak akan membuat siswa semangat dalam mengikuti pelajaran bahkan akan mendatangkan kebosanan dan mereka akan saling mengganggu sesama teman.

4.2 Dampak Penggunaan Media Pembelajaran di MIS Mantigola Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi.

4.2.1 Penyebab Guru Tidak Menggunakan Media

Berkaitan dengan pelaksanaan dalam pembelajaran, media merupakan sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Untuk mengeahui penggunaan media di MIS Mantigola maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah MIS Mantigola dia mengungkapkan bahwa.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar memang masih jauh dari apa yang saya harapkan sebagai Kepala Madrasah saya mengungkapkan hal yang demikian karena guru yang mengajar di MIS Mantigola ketika mengajar jarang menggunakan media meskipun mereka sadari bahwa betapa pentingnya media digunakan untuk memberikan ransangan kepada siswa agar mudah siswa memahami atas apa yang di jelaskan oleh guru. (Pangki, SE 18 September 2020)

Untuk memperoleh informasi tambahan maka peneliti melakukan wawancara dengan salah satu siswa adik Mawar kelas VI tentang proses belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas dia mengatakan bhwa.

Ketika kami belajar ibu guru hanya menyuruh kami menulis setelah selesai kami menulis dia sedikit menjelaskan apa yang kami sudah tulis tetapi selain itu

dia juga terkadang menjelaskan sambil memperlihatkan kami gambar dan dia mengatakan untuk mempermudah kami dalam menerima materi, setelah itu dia memberi kami tugas untuk di kerjakan di rumah. (Mawar 21 September 2020)

Unuk memperoleh informasi tambahan tentang proses belajar mengajar yang dilakukan di MIS Mantigola maka peneliti mencoba mendatangi salah satu siswa yang masih memiliki jenjang kelas yang sama yaitu Adik Sabil siswa kelas VI dia mengatakan bahwa, dalam proses belajar yang sering Ibu guru lakukan didalam kelas hanya menyuruh kami menulis kemudian setelah kami menulis dia menjelaskan apa yang sudah kami tulis setelah itu kadang dia memperlihatkan kami gambar sesuai dengan materi yang dia ajarkan dan Ibu Guru mengatakan ini gambar kalin amati supaya apa yang ibu ajarkan mudah kalian pahami. (Sabil 23 September 2020)

Untuk memperoleh informasi yang jelas tentang penyebab guru tidak mengunakan media maka peneliti mendatangi guru dengan tujuan untuk mengali informasi tentang sebab sehingga guru tersebut tidak mengunakan media. Dalam pembelajaran yang saya lakukan bukan atas dasar kemalasan untuk tidak mengunakan media tetapi kurangnya media yang di miliki sekolah sehingga saya jarang mengunakan media misalnya saya sebagai guru bahasa arab tentu saya membutuhkan media audio visual di mana media tersebut saya rasa bagus dalam mengajarkan anak terkait dengan penyebutan sekaligus mereka bisa melihat gambar atas apa yang mereka pelajari, tetapi dengan tidak adanya media tersebut maka saya mengajar hanya sekedar menyuruh mereka menulis dan belajar menghitung dengan mengunakan bahasa arab, tetapi ketika saya memiliki waktu

luang saya sering membuatkan media visual juga dengan cara mengambarkan alat-alat yang ada di ruangan pembelajaran sebagai bahan pemebelajaran untuk mempermudah siswa dalam menyimak materi yang telah di ajarkan (Bapak Jamal S, Pd 24 September 2020)

Dari penjelasan diatas kita dapat memperoleh gambaran dalam proses belajar mengajar yang dilakukan di MIS Mantigola bahwa dalam proses belajar mengajar guru juga terkadang menjelaskan sambil dibarengi dengan media gambar dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam menelaah materi yang telah dipelajarinya, kerana memang benar adanya bahwa anak yang masih jenjang pendidikan dasar seharusnya mendapat pembelajaran yang mempermudah mereka dalam memahami atas apa yang diajarkan.

Media adalah salah alat yang mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran sehingga pentingnya seorang pendidik sebelum melakukan pembelajaran di kelas terlebih dahulu harus mempersiapkan alat mengajar yang dibutuhkannya sebagai salah satu bahan dalam mempermudah ia dalam proses belajar mengajar juga membuat siswa cepat memahami atas apa yang di jelaskan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan di MIS Mantigola maka peneliti mencoba mendantangi salah satu guru yang mengajar di MIS Mantigola untuk melakukan wawancara tentang persipan yang dilakukannya sebelum mengajar. Ibu Mayanti.

Dalam proses belajar mengajar yang saya lakukan sebelum mengajar terlebih dahulu saya menyapa siswa dengan ucapan salam kemudian menanyakan

keadaannya baru kemudian masuk pada materi ajar, dalam proses belajar mengajar jika materi yang diajarkan membutuhkan media kemudian media tersebut bisa saya buat maka sebelum mengajar terlebih dahulu saya mempersiapkan media tersebut, adapun media yang sering saya buat ketika mengajar tentang Sholat yaitu saya mempersiapkan media visual atau gambar, seperti gambar anak yang sementara sholat mulai dari takbir hingga duduk di antara dua sujud dan salam, itulah langkah yang sering saya lakukan ketika proses belajar mengajar saya lakukan. (Mayanti 25 September 2020)

Dari pernyataan Ibu Mayanti hampir sama dengan ungkapan Ibu Yuli S, Pd dalam mengungkapkan proses belajar mengajar yang dilakukannya di MIS Mantigola, Ibu Yuli S, Pd mengatakan ketika saya mengajar kadang saya menggunakan media kadang juga tidak, hal ini saya lakukan bukan atas dasar keinginan saya tetapi keadaan yang tidak memungkinkan karena ketika media ada disiapkan disekolah saya kadang menggunakannya tetapi terkadang media yang dibutuhkan tidak tersedia disekolah sehingga kami para guru dituntut untuk mandiri dalam menghadirkan media sesuai dengan materi yang diajarkan, tetapi kadang saya buat medianya terkadang juga saya mengajar tanpa menggunakan media. (Yuli S, Pd 28 September 2020)

Dari kedua narumber diatas diketahui bahwa penggunaan media masih jarang digunakan hal ini dikarenakan keterbatasan media yang ada di MIS Mantigola sehingga para guru di tuntut untuk bertindak kreatif dalam proses belajar mengajar tetapi hal demikian tidak semua guru juga memperindah himbawan yang ditujukan kepada para guru karena masih ada saja guru yang

mengajar tanpa menggunakan media, hal ini tentu menjadi tugas berat bagi kepala madrasah dalam memberikan pemahaman kepada para guru juga harus mempersiapkan alat belajar atau media sesuai yang dibutuhkan pada saat proses belajar mengajar.

4.2.2 Dampak Yang Ditimbulkan Guru Tidak Menggunakan Media

Untuk mengetahui atau menganalisis penggunaan media yang digunakan di MIS Mantigola maka peneliti melakukan pendekatan wawancara dengan kepala madrasah (Bapak Pangki, S E dalam penggunaan media pembelajaran yang sering di praktekkan guru ketika mengajar di dalam ruangan kepala madrasah mengungkapkan bahwa

Adaun media yang guru sering persiaan dalam mengajar yaitu media visual berupa gambar diam, dan media simulasi kedua media tersebut yang selalu guru-guru gunakan karena mengingat bahwa media tersebut mudah untuk di buat juga mudah di pahami oleh siswa karena fungsi dari media hanyalah untuk memberikan stimulus kepada siswa agar mudah memahami apa yang telah di ajarkan oleh guru, kemudian media simulasi adalah sebagai langkah yang dilakukan guru ketika ada materi yang membahas tentang solat dan wudhu, maka guru tidak hanya sekedar menjelaskan tentang teori solat dan tata cara wudhu tetapi ia langsung memberikan simulasi terkait tata cara sholat dan wudhu, tetapi ketika guru tidak menggunakan media tersebut tentu siswa akan kebingungan dalam menyimak terkait dengan apa yang telah di ajarkan guru tentang tata cara wudhu dan sholat. (Pangki, S E 30 September 2020)

Untuk memperjelas atas apa yang telah di ungkapkan oleh kepala madrasah maka peneliti mengali informasi tambahan kepada guru Ibu Karnita S, Pd yang mengajar di Mis Mantigola tentang media yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar

Saya ketika mengajar mediay ang sering saya gunakan adalah media yang berbentuk gambar hal ini saya lakukan sebagai langkah agar apa yang saja jelaskan bisa dilihat langsung oleh siswa, misalkan ketika materi yang memhas tentang sholat maka saya langsung memperlihatkan gambar orang sholat mulai dari gambar takbir hingga selesai tata cara sholat, hal inilah yang sering saya lakukan agar apa yang saya sampaikan tidak hanya berupa teori tetapi ada juga gambar yang bisa ia simak, tetapi jika pembelajaran tersbut saya tidak tunjang dengan menggunakan media tentu akan membuat siswa bingung dengan apa yang saya jelaskan juga materi yang di sampaikan tidak berjalan dengan baik karna siswa hanya akan membayangkan apa yang di jelaskan tanpa mengetahui bagaimana tata cara yang di jelaskan (Meli 02 Oktober 2020)

Dari penjelasan kepala madrasah dan guru memiliki kesamaan bahwa yang telah di sampaikan sebelumnya oleh kepala madrasah tentang penggunaan media memang ada benarnya karena ungkapan yang sama juga telah di paparkan oleh guru bahwa dalam mengajar selalu dilengkapi media sebagai salah satu penunjang dalam mempermudah siswa dalam menyimak atas materi yang telah di ajarkan

Media adalah salah satu hal yang mempermudah siswa dalam menerima materi yang telah di ajarkan olehnya itu maka setiap guru harus mampu memberikan pelayanan pembelajaran yang memadai ketika proses belajar

mengajar berlangsung, dalam hal ini guru di harapkan tidak hanya sekedar menjeskan materi tetapi harus ada media sebagai salah satu penunjang dalam mempermudah siswa dalam menerima materi yang telah di ajarkan, olehnya itu untuk mengetahui kesiapan guru dalam mengajar maka peneliti melakukan wawancara denga Adik Erma siswa kelas IV (Empat), dia mengatakan bahwa

Ketika guru mengajar di kelas kami kadang dia membawa gambar kadang juga tidak, ketika dia mengajar gurru membawa gambar biasanya materi yang di ajarkan oleh guru kami yaitu tentang sholat dan wudhu, karena selain dia mengarkan kami materinya dia juga memperlihatkan kami gambar atas apa yang telah di jelaskanya (Erma 05 Oktober 2020)

Untuk memperoleh informasi tambahan maka peneliti melakukan wawancara kepada siswa kelas VI (Enam) Adik Radit tentang media yang sering di gunakan guru dia megatakan

Ketika kami ulangan guru selalu menyuruh kami praktek tentang sholat dan wudhu hal ini biasa dilakukan oleh guru kami ketika setelah ujian tertulis selesai, praktek sholat dan wudhu ini yang sering menjadi ujian kami ketika akhir semester (Radit 08 Oktober 2020)

Dari ungkapan adik Radit bisa di ketahui bahwa media simulasi sering juga dilakukan guru meskipun hanya ketika menjelang akhir pendidikan dasar tetapi ini juga salah satu bentuk keperdulian guru kepada siswa terkait dengan pendidikan islam anak, sekalipun jarang di lakukanya praktek atau media simulasi mengenai sholat dan wudhu tetapi siswa bisa melakukannya dengan baik karena

sebelumnya memang sudah selalu diperlihatkan dalam media visual atau media gambar

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Penggunaan Media di MIS Mantigola Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi.

Media pembelajaran merupakan suatu alat atau perantara yang berguna untuk memudahkan proses belajar mengajar, dalam rangka mengefektifkan komunikasi antara guru dan siswa. Hal ini sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa menerima dan memahami pelajaran. Proses ini membutuhkan guru yang mampu menyelaraskan antara media pembelajaran dan metode pembelajaran. Media visual adalah suatu media yang menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indra penglihatan. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami benar artinya agar proses penyampain pesan dapat berhasil dan efisien.

Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual untuk meyakinkan proses informasi.

Dalam aktifitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dijadikan sarana penyaluran komunikasi dan pesan. Dalam kegiatan belajar mengajar, media merupakan sesuatu yang sangat baik dan bermanfaat, dimana sebagai sesuatu yang bisa menjadi penghubung komunikasi antara guru

dan siswa. Dalam menggunakan media hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan media dapat mencapai hasil yang baik.

Media pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting, karena dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa dan siswa juga dapat memperoleh informasi dan memperjelas pelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang dibutuhkan oleh guru untuk membantu siswa memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa akan lebih termotivasi untuk mengetahui lebih dengan melihat secara langsung, penggunaan media pembelajaran model gambar diharapkan dapat memotivasi siswa dalam memahami materi tentang Jenis-jenis pekerjaan.

Pendekatan yang dapat dilakukan dalam usaha untuk memilih media pengajaran, dibagi menjadi dua, yakni sebagai berikut: (a) Dengan cara memilih media yang telah tersedia di pasaran yang dibeli guru dan langsung dapat digunakan dalam proses pembelajaran. (b) Memilih berdasarkan kebutuhan nyata yang telah direncanakan, khususnya yang berkenaan dengan tujuan yang telah dirumuskan secara khusus dan bahan pelajaran yang hendak disampaikan.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, pemakaian atau pemanfaatan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.

Media yang dimanfaatkan memiliki posisi sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Misalnya media Visual dan simulasi. Gunanya adalah untuk

menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Sebagai alat bantu dalam mengajar, media diharapkan dapat memberikan pengalaman kongkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar siswa.

Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan pesan (informasi) dari pengirim pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa). Sehingga penerima pesan (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kedudukan media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan dan kerumitan bahan ajar yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara. Media pembelajaran juga dapat membantu untuk mempermudah materi pembelajaran. disamping itu, dengan berkembangnya teknologi maka kegiatan pembelajaran dapat dioptimalkan atau dikembangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, agar peserta didik mudah menyerap materi pembelajaran

Media ada awalnya hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar serta prestasi belajar memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongkret serta mudah dipahami. Dengan demikian, dapat berfungsi

untuk mempertinggi daya serap dan referensi terhadap materi pembelajarannya dan media pengajaran dapat dibuat lebih menarik.

Pada kenyataan yang ada, bahwa proses pembelajaran disekolah selama ini dinilai kurang bervariasi. Faktor kebosananlah yang rata-rata membuat hasil belajar siswa rendah. Oleh sebab itu, perlunya media pembelajaran yang menarik agar menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat tercapailah tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Adapun media yang tersedia di MIS Mantigola yaitu hanya media gambar ketika hanya media gambar yang tersedia tentu ini hal yang mengawatirkan bagi guru-guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar karena dengan kurangnya media tentu mereka memiliki tuntutan untuk bagaimanamana caranya agar mereka bisa mengajar dengan menggunakan media, karena siswa setingkat SD tentu mereka lebih mudah memahami materi ketika belajar mengajar di barengi dengan media pembelajaran

4.3.2 Dampak Penggunaan Media Pembelajaran di MIS Mantigola Kecamatan Kaledupa Kabupaten Wakatobi.

Pada umumnya kedudukan media pembelajaran berfungsi sebagai alat perantara atau alat pengatur pesan dalam kegiatan pembelajaran yaitu memberikan stimulus kepada siswa agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru, dari konsep-konsep yang masih abstrak menjadi gambaran yang lebih konkrit. Sikap dan perilaku seseorang akan mengalami perubahan, setelah mereka mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru. Penggunaan media dalam pembelajaran akan membantu siswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru lewat materi yang disampaikan oleh guru dibandingkan dengan jika guru

hanya melakukan pendekatan verbal.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat atau keinginan siswa dalam belajar selain itu media pembelajaran juga dapat membangkitkan motivasi siswa dan dapat menstimulasi kegiatan belajar dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis. menyatakan hal yang harus dilakukan guru dalam penggunaan media pembelajaran yang efektif yaitu dengan mencari, menemukan, dan memilih media yang dapat memenuhi kebutuhan siswa dan juga yang dapat menarik minat belajar siswa.

Media pembelajaran yang disajikan haruslah menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan semangat siswa untuk belajar. Media pembelajaran dalam kaitannya dengan kegiatan pendidikan di sekolah amat diperlukan, karena dapat mempengaruhi efektifitas dan efisiensi dari program pembelajaran.

Pemilihan media yang tepat akan membantu guru untuk mempermudah menyampaikan materi pelajaran yang diberikan kepada siswa. Karena dengan media akan memberikan motivasi, kejelasan, dan rangsangan atau stimulus bagi siswa dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, maka guru hendaknya memiliki pengetahuan tentang bagaimana menentukan atau memilih media yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini mengingat betapa penting dan betapa besarnya manfaatnya media bagi terselenggaranya serta pencapaian tujuan pembelajaran.

Media adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara. Media bisa bersifat visual maupun non-visual. Tentunya, media yang bagus adalah media

yang mempunyai sifat keduanya untuk saling melengkapi. Dalam pembelajaran, penggunaan media sangatlah penting guna menunjang aktivitas pembelajaran. Namun, belum semua guru sadar betul akan pentingnya hal itu. Permasalahan yang sering muncul adalah kurangnya kreativitas guru. Selain itu, penggunaan metode yang monoton akan berdampak terhadap berkurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran itu sendiri.

Penggunaan Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar demi mencapai kesuksesan dalam bidang pendidikan, media pembelajaran digunakan guna mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa, dengan media pembelajaran ini pula siswa akan mudah memahami materi yang diberikan guru kepadanya. Media pembelajaran hendaknya selalu digunakan guru dalam proses belajar mengajar karena terdapat banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan media pembelajaran.

Penggunaan media gambar sering digunakan guru karena dengan menggunakan media pembelajaran tersebut terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti beberapa penelitian menunjukkan bahwa media gambar berhasil dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang baik adalah media yang mampu memfasilitasi tidak hanya ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung, namun juga proses evaluasi berlangsung. Untuk itulah perlu pengembangan media yang tidak hanya memfasilitasi fitur pembelajaran saja, namun juga dapat memfasilitasi proses evaluasi.

Adanya media dirasakan memang sangat membantu proses belajar mengajar, hal tersebut dikarenakan guru akan mudah dalam kegiatan

mengajarnya serta dapat meningkatkan perhatian siswa pada kegiatan belajarnya. Dalam aktifitas pembelajaran, media dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidi dengan peserta didik

Analisis penggunaan media pembelajaran yang dilakukan guru-guru di MIS Mantigola masih bisa dikatakan belum berjalan efektif karena dapat kita ketahui dari keterbatasan media yang tersedi disekolah menjadi salah satu tolak ukur mengenai penggunaan media, dengan keterbatasan media yang tersedia disekolah tentu juga hal demikian akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan karena ketika seorang guru memiliki kesibukan tentu ia tidak memiliki kesempatan untuk membuat media belajar, kemudian media yang tersedia disekolah tidak menyediakan sebagaimana yang telah dibutuhkan oleh setia guru-guru

